

**KARAKTERISTIK PENDERITA DIARE DAN POLA
PENGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK
DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

**Oleh :
GINA TUL FARHAH
NIM : 702020094**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**KARAKTERISTIK PENDERITA DIARE DAN POLA
PENGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK DI
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Gina Tul Farhah
NIM : 702020094

Sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal, 29 Januari 2024

Mengesahkan:


Apt. Ertati Suarni, S. Si., M. Farm
Pembimbing Pertama


dr. Noviyanti, M. Biomed
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran

dr. Liza Chairani, Sp. A. M. Kes
NBM/NIDN : 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya. skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 29 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



(Gina Tul Farhah)

NIM : 702020094

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Karakteristik Penderita Diare dan Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Gina Tul Farhah
NIM : 702020094
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UM Palembang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UM Palembang untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai penulis utama dalam publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.
Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 29 Januari 2024

Yang Menyetujui,



(Gina Tul Farhah)

NIM : 702020094

ABSTRAK

Nama : Gina Tul Farhah
Program Studi : 702020094
Judul : Karakteristik Penderita Diare dan Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Diare adalah kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih lunak atau cair yang terjadi dengan frekuensi lebih dari tiga kali dalam waktu 24 jam. Antibiotik adalah salah satu senjata manusia yang paling ampuh untuk melawan infeksi bakteri karena memiliki efek bakterisida dengan cara menekan pertumbuhan bakteri yang disebut bakteriostatik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penderita diare dan pola penggunaan antibiotik pada pasien anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medis. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 62 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian didapatkan kejadian diare akut lebih banyak terjadi (100%), pada kelompok usia balita (>1-5 tahun) (45,2%), jenis kelamin laki-laki (61,3%), pemeriksaan darah leukositosis (58,1%), dengan lama rawat inap \leq 4 hari (95,2), jenis obat diare yang paling banyak digunakan adalah zinc (25,1%), serta penggunaan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah *cotrimoxazole* (34%).

Kata Kunci : diare, antibiotik, karakteristik

ABSTRACT

*Name : Gina Tul Farhah
Study Program : 702020094
Title : Characteristics of Diarrhea Patients and the Pattern of Antibiotic use in Pediatric Patients at the Muhammadiyah Palembang Hospital.*

Diarrhea is the occurrence of bowel movements with a softer or liquid consistency that occurs with a frequency of more than three times within 24 hours. Antibiotics are one of the most powerful human weapons to fight bacterial infections because they have a bactericidal effect by suppressing bacterial growth called bacteriostatic. This study aims to determine the characteristics of diarrhea patients and the pattern of antibiotic use in pediatric patients at the Muhammadiyah Palembang Hospital. This study used descriptive observational method using secondary data in the form of medical records. Sampling used total sampling technique with a total sample size of 62 people. Data analysis using univariate analysis. The results showed that the incidence of acute diarrhea was more common (100%), in the toddler age group (>1-5 years) (45.2%), male gender (61.3%), leukocytosis blood test (58.1%), with a length of hospitalization \leq 4 days (95.2), the type of diarrhea drug most widely used was zinc (25.1%), and the use of antibiotics most widely used was cotrimoxazole (34%).

Keywords : *diarrhea, antibiotics, characteristics.*

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Karakteristik Penderita Diare dan Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang sudah memberikan segala kemudahan dan kelancaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Ertati Suarni, S. Si., M. Farm., Apt, dan dr. Noviyanti, M. Biomed selaku pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. dr. Nyayu Fitriani, M. Biomed, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Orang tua penulis, Ade Sriwahyuni, Agus Suherman dan Alm. Irawan C.A yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Dengan demikian penulis berharap menjadi anak yang dapat dibanggakan atas kerja keras yang telah diberikan oleh orang tua saya selama ini.
5. Adik tercinta penulis, Mutiara Khanifa Anindita, Satria Anugrah Irawan, Raja Putra Irawan dan Arjuna Abiyyu Irawan terima kasih atas kasih sayang, doa dan segala dukungan.
6. Para sahabat penulis, terima kasih atas segala dukungan dan bantuan selama pendidikan dan pengerjaan Skripsi penulis.

7. Dan terakhir, terima kasih untuk diri saya yang telah berjuang dan berproses sampai sejauh ini meskipun dilalui dengan banyak keluh kesah dan tangisan. Tapi saya percaya bahwa apapun yang kita lakukan saat ini dengan usaha walau penantian panjang pasti akan membuahkan hasil yang memuaskan di suatu saat nanti. *If you dream it then you can get it, because life is go on.*

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu.

Palembang, 29 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| ABSTRACK..... | v |
| KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| | |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 2 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 3 |
| 1.5 Keaslian Penelitian..... | 4 |
| | |
| BAB II..... | 8 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1. Anak..... | 8 |
| 2.1.1 Definisi Anak..... | 8 |
| 2.1.2 Batasan Usia Anak..... | 8 |
| 2.1.3 Status Gizi Anak..... | 8 |
| 2.2. Diare..... | 11 |
| 2.2.1. Definisi..... | 11 |
| 2.2.2 Epidemiologi..... | 11 |
| 2.2.3 Etiologi..... | 13 |
| 2.2.4 Faktor Risiko..... | 17 |
| 2.2.5 Klasifikasi..... | 18 |
| 2.2.6 Patofisiologi..... | 19 |
| 2.2.7 Manifestasi Klinis..... | 21 |
| 2.2.8. Diagnosis..... | 21 |
| 2.2.8.1 Anamnesis..... | 21 |
| 2.2.8.2 Pemeriksaan Fisik..... | 22 |
| 2.2.8.3 Pemeriksaan Penunjang..... | 22 |
| 2.2.8.4 Pencegahan..... | 25 |
| 2.2.8.5 Tatalaksana..... | 26 |
| 2.2.8.6 Komplikasi..... | 30 |
| 2.2.9. Rawat Inap Pasien Diare..... | 30 |
| 2.3. Antibiotik..... | 32 |
| 2.3.1 Definisi..... | 32 |
| 2.3.2 Klasifikasi..... | 32 |
| 2.3.3 Antibiotik Pada Penyakit Gastrointestinal..... | 38 |
| 2.3.4 Antibiotik Pada Penyakit Diare..... | 39 |

| | |
|--|-----------|
| 2.4 Kerangka Teori..... | 42 |
| BAB III..... | 43 |
| METODE PENELITIAN..... | 43 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 43 |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian..... | 43 |
| 3.2.1 Waktu Penelitian..... | 43 |
| 3.2.2 Tempat Penelitian..... | 43 |
| 3.3 Subjek Penelitian..... | 43 |
| 3.3.1 Populasi..... | 44 |
| 3.3.2 Sampel..... | 44 |
| 3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi..... | 44 |
| 3.3.4 Cara Pengambilan Sampel..... | 44 |
| 3.4 Variabel Penelitian..... | 44 |
| 3.5 Definisi Operasional..... | 45 |
| 3.6 Cara Pengumpulan Data..... | 46 |
| 3.6.1 Data Sekunder..... | 46 |
| 3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data..... | 47 |
| 3.7.1 Cara Pengolahan Data..... | 47 |
| 3.7.2 Analisis Data..... | 47 |
| 3.8 Alur Penelitian..... | 48 |
| BAB IV..... | 49 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 49 |
| 4.1.1 Analisis Univariat..... | 49 |
| 4.2 Pembahasan..... | 52 |
| 4.3 Pandangan Islami..... | 63 |
| 4.4 Keterbatasan Penelitian..... | 63 |
| BAB V..... | 66 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 66 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 66 |
| 5.2 Saran..... | 67 |
| 5.2.1 Bagi Masyarakat..... | 67 |
| 5.2.2 Bagi Intansi Kesehatan..... | 67 |
| 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 68 |
| LAMPIRAN..... | 73 |
| BIODATA..... | 90 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kurva Pertumbuhan Sel Bakteri..... | 16 |
| Gambar 2.2 Kerangka Teori..... | 42 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian | 4 |
| Tabel 2.1 Klasifikasi Diare Berdasarkan Tabel Derajat Dehidrasi | 19 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 45 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pasien Anak dengan Diare Berdasarkan Klasifikasi Diare..... | 49 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pasien Anak dengan Diare Berdasarkan Usia..... | 49 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pasien Anak dengan Diare Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 50 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pasien Anak dengan Diare Berdasarkan Lama Rawat Inap..... | 50 |
| Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pasien Anak dengan Diare Berdasarkan Pemeriksaan Darah..... | 50 |
| Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pasien Anak dengan Diare Berdasarkan Jenis Pengobatan Daire..... | 51 |
| Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pasien Anak dengan Diare Berdasarkan Pengobatan Antibiotik..... | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Hasil Data Penelitian | 73 |
| Lampiran 2. Hasil Pengolahan Data SPSS..... | 79 |
| Lampiran 3. Kegiatan Penelitian | 81 |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian..... | 82 |
| Lampiran 5. <i>Ethical Clearance</i> | 83 |
| Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 84 |
| Lampiran 7. <i>Dummy Table</i> | 86 |
| Lampiran 8. Kartu Bimbingan Proposal Penelitian..... | 88 |
| Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi..... | 89 |
| Lampiran 10. Biodata..... | 90 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare adalah suatu keadaan tubuh yang tidak normal, dimana pengeluaran tinja yang tidak normal seperti biasanya seperti adanya peningkatan volume, keenceran dan frekuensi pengeluaran tinja dengan atau tanpa lendir atau tanpa darah, yang biasanya bisa terjadi lebih dari tiga kali dalam sehari, pada neonatus dapat terjadi sekitar lebih dari empat kali dalam sehari (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan Laporan *World Health Organization* (WHO) dan *United Nation Children's Fund* (UNICEF) di suatu dunia telah terjadi sekitar 2 milyar kasus diare dan 1,9 juta anak balita meninggal karena diare. Dari semua kematian tersebut, 78% terjadi di negara berkembang, terutama di wilayah Afrika dan Asia Tenggara (Yahya et al, 2020).

Menurut data dari Komdat Kesmas periode Januari-November 2021, diare menyebabkan kematian pada postneonatal sebesar 14%. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, penyakit infeksi khususnya diare menjadi penyumbang kematian pada kelompok anak usia 29 hari - 11 bulan. Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2020, diare masih menjadi masalah utama yang menyebabkan 14,5% kematian. Pada kelompok anak balita (12-59 balita), kematian akibat diare sebesar 4,55% (Kemenkes, 2022).

Di Provinsi Sumatera Selatan kejadian Diare telah ditemukan dengan persentase 21,6% atau sekitar 843 kasus pada neonatal laki-laki ataupun perempuan pada seluruh kabupaten maupun kota di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan angka kejadian tersebut, kasus diare telah ditangani secara 100% dengan pemberian oralit pada semua umur dan balita, mulai dari kabupaten Muara Enim, Musi Rawas, Banyuasin, Musi Banyuasin, Musi Rawas Utara, Kota Pagaralam dan Ogan Komering Ulu Selatan. Diketahui kejadian diare tersering di Sumatera Selatan diakibatkan oleh virus, bakteri, keracunan makanan dan pola penerapan pola cuci tangan yang tidak baik (Dinkes Prov Sumsel, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ailla (2019) tentang evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien diare di Rumah Sakit Umum Selatan Tangerang Selatan Periode Januari-Desember 2018 diketahui penggunaan antibiotik Ceftriaxone sebanyak 81,6%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hardian et al pada tahun 2022 tentang evaluasi kualitas penggunaan antibiotik pada pasien pediatri dengan diare akut spesifik di RSND Semarang diketahui penggunaan antibiotik Kotrimoksazol sebanyak 26,7%.

Berdasarkan data rekam medik pasien pada tahun 2021 jumlah penderita diare sebanyak 821 pasien dan khusus pada kasus anak sebanyak 48 pasien, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu 1804 pasien dan khusus pada kasus anak sebanyak 99 pasien, dan pada tahun 2023 dari bulan Januari-Juli terdapat sebanyak 395 pasien dan khusus pada kasus anak sebanyak 78 pasien. Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang karena kasus diare di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang cukup tinggi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang karakteristik penderita diare dan pola penggunaan antibiotik pada pasien anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dikarenakan masih terdapat peningkatan kasus diare pada anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang setiap tahunnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apa saja karakteristik penderita diare dan bagaimana pola penggunaan antibiotik pada pasien anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penderita diare dan pola penggunaan antibiotik pada pasien anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui distribusi penderita diare pada anak berdasarkan usia.
2. Mengetahui distribusi penderita diare pada anak berdasarkan jenis kelamin.
3. Mengetahui distribusi penderita diare pada anak berdasarkan klasifikasi diare.
4. Mengetahui distribusi penderita diare pada anak berdasarkan lama rawat inap.
5. Mengetahui distribusi penderita diare pada anak berdasarkan jenis pemeriksaan darah.
6. Mengetahui distribusi penderita diare pada anak berdasarkan jenis pengobatan diare
7. Mengetahui distribusi penderita diare pada anak berdasarkan pemberian antibiotik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan informasi terkait karakteristik penderita diare dan pola penggunaan antibiotik pada pasien anak.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi data untuk bahan penyuluhan tentang karakteristik penderita diare dan pola penggunaan antibiotik pada pasien anak kepada masyarakat.

1.4.3 Bagi Institusi

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Nama | Judul Penelitian | Desain Penelitian | Hasil |
|--------------------------------|--|-------------------------|--|
| Lely et al., (2023). | Karakteristik Pasien Diare Anak Umur 2-5 Tahun di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya, Denpasar. | Deskriptif | Pada penelitian ini didapatkan usia terbanyak penderita diare adalah usia 2 tahun (33,0%), lalu usia 5 tahun (24,5%), usia 3 tahun (23,6%), dan usia 4 tahun (18,9%). pada penelitian ini juga didapatkan jenis kelamin terbanyak penderita diare adalah laki-laki (54,7%) dan perempuan (45,3%). Didapatkan status gizi pada penelitian ini yaitu gizi lebih (5,75), gizi baik (46,2%), gizi kurang (42,5%), dan gizi buruk (5,7%). |
| Jenannete, I. C. (2010). | Profil Diare Akut dengan Dehidrasi Berat di Ruang Perawatan Intensif Anak. | Deskriptif retrospektif | Pada penelitian ini didapatkan bakteri penyebab diare terbanyak adalah <i>Candida</i> (75%), lalu bakteri lainnya seperti <i>Vibrio Cholera</i> , <i>Blastosistosis hominis</i> , <i>Ascaris lumbricoides</i> , <i>colirofm</i> , dan <i>E. coli</i> . Usia terbanyak penderita diare pada penelitian ini adalah <1 tahun (60,2%), lalu usia 1-5 tahun (33,7%), dan >5 tahun (6%). Untuk hasil berdasarkan jenis kelamin didapatkan laki-laki (73,5%) dan perempuan (26,5%). |
| Bukit, P & Turnip H. P. (2008) | Profil Bayi dan Anak Penderita Diare di Instalasi Rawat Inap RS Cikini. | Deskriptif retrospektif | Pada penelitian ini didapatkan bakteri penyebab diare pada anak yaitu <i>K. Pneumoniae</i> (1,7%), <i>K. oxytoca</i> (1,3%), |

| | | | |
|------------------------|--|--|--|
| | | | <p><i>K. ozaenae</i> (3%), <i>E. coli</i> (22,1%), <i>C. freundii</i> (1,3%), <i>C. diversus</i> (1,3%), <i>S. faecalis</i> (6%), <i>A. aritratus</i> (0,4%), <i>S. liquefaciens</i> (0,4%), <i>S. paratyphi A</i> (0,4%), <i>E. aeruginosa</i> (4,3%), <i>S. aryzonde</i> (0,4%). Usia terbanyak penderita diare pada penelitian ini adalah 1-5 tahun (50,2%), lalu usia 1-11 bulan (41,7%), >6 tahun (7,2%), dan usia 0-29 hari (0,9%). Untuk hasil berdasarkan jenis kelamin didapatkan laki-laki (68,9%) dan perempuan (31,1%).</p> |
| Purnamasari, L. (2019) | Identifikasi Keberagaman Bakteri Penyebab Diare Pada Anak Dengan Metode Kultur | Deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> | <p>Pada penelitian ini didapatkan bakteri penyebab diare pada anak yaitu <i>E. coli</i> (30%), <i>Klebsiella sp</i> (28%), <i>Enterobacter sp</i> (24%), <i>Proteus mirabilis</i> (8%), <i>Proteus vulgaris</i> (8%), <i>Alk. Faecalis</i> (2%). Usia terbanyak penderita diare pada penelitian ini adalah 1-3 tahun (58%), lalu usia >3-5 tahun (24%), dan usia <1 tahun (18%). Untuk hasil berdasarkan jenis kelamin didapatkan laki-laki (56%) dan perempuan (44%).</p> |
| Dona, M. et al. (2016) | Gambaran Isolat Bakteri Aerob Penyebab Diare Pada Anak Yang Dirawat di RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2015. | Observasional dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i> . | <p>Pada penelitian ini didapatkan kuman terbanyak yang ditemukan adalah <i>E. Coli</i> (72,22%). Adapun bakteri lain yang ditemukan adalah <i>Salmonella Typhi</i> (19,44%) dan <i>Shigella sp</i> (8,33%). Usia terbanyak penderita diare pada penelitian ini adalah >12 bulan - 24 bulan (36,11%), lalu usia 1 bulan - 6 bulan (27,77%), >6 bulan - 12 bulan (22,22%), 1 bulan - 6 bulan (27,77%), 24 bulan - 60 bulan</p> |

| | | | | |
|--------------------------------|---|---|--|---|
| | | | | (8,32%), dan >60 bulan (5,54%). Untuk hasil berdasarkan jenis kelamin didapatkan laki-laki (66,67%) dan perempuan (33,33%). |
| Purwanti, N. U., et al. (2022) | Pola Penggunaan Obat Diare Akut Pada Balita di Rumah Sakit | Observasional deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> | | Pada penelitian ini didapatkan jenis antibiotik yang digunakan yaitu <i>Cefixime</i> (27,97%), <i>Ceftriaxone</i> (9,58%), <i>Metronidazole</i> (2,68%), <i>Cefotaxime</i> (1,15%). Usia terbanyak penderita diare pada penelitian ini adalah 0-<1 tahun (30%), lalu usia 2-<3 tahun (20%), 1-<2 tahun (18,75%), 4-5 tahun (16,25%), dan usia 3-<4 tahun (15%). Untuk hasil berdasarkan jenis kelamin didapatkan perempuan (55%) dan laki-laki (45%). |
| Hardian, et al. (2022) | Evaluasi Kualitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pediatri Dengan Diare Akut Spesifik di RSND Semarang. | Deskriptif retrospektif | | Pada penelitian ini didapatkan jenis antibiotik yang digunakan yaitu <i>Cotrimoxazole</i> oral (26,7%), <i>Amoxicilin</i> oral (13,3%), <i>Cefixime</i> oral (13,3%), <i>Metronidazole</i> oral (13,3%), injeksi <i>Ceftriaxone</i> (26,7%). Usia terbanyak penderita diare pada penelitian ini adalah 1-4 tahun (60%), lalu usia 0-1 tahun (26,7%), 13-18 tahun (13,3%), dan usia 5-12 tahun (0%). Untuk hasil berdasarkan jenis kelamin didapatkan Laki-laki (66,7%) dan perempuan (33,3%). |
| Putri, (2019) | A.T Evaluasi Kualitatif Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Diare di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Periode Januari-Desember 2018. | Deskriptif retrospektif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> | | Pada penelitian ini didapatkan jenis antibiotik yang digunakan yaitu <i>Ceftriaxone</i> IV (81,6%), <i>Cefotaxime</i> IV (8,2%), <i>Cefixime</i> PO (4,1%), <i>Tiamfenicol</i> PO (2,0%), <i>Ceftriaxone</i> + <i>Metronidazole</i> IV (4,1%). Usia terbanyak penderita |

| | | | |
|---------------------------------|--|---|--|
| | | | diare pada penelitian ini adalah 1-2 tahun (61,2%), lalu usia >2-3 tahun (26,5%), >3-4 tahun (10,2%), dan usia >4-5 tahun (2,0%). Untuk hasil berdasarkan jenis kelamin didapatkan perempuan (51,0%) dan laki-laki (49,0%). |
| Suryanditha, P.A. et al. (2023) | Karakteristik Penderita Diare Pada Balita yang Dirawat Inap di RSUD Tabanan Periode 2020-2021. | Deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . | Pada penelitian ini didapatkan jenis antibiotik yang digunakan yaitu <i>Ceftriaxone</i> (40%), <i>Cefuroxime</i> (32,5%), <i>Cefotaxime</i> (7,5%), <i>Ampicillin</i> (5%), <i>Cefoperazone</i> (2,5%), <i>Cefixime</i> (5%). Usia terbanyak penderita diare pada penelitian ini adalah >0-1 tahun (45,5%), lalu usia >1-2 tahun (32,7%), >2-3 tahun (12,7%), >4-5 tahun (5,5%), dan usia >3-4 tahun (3,6%). Untuk hasil berdasarkan jenis kelamin didapatkan laki-laki (56,4%) dan perempuan (43,6%). |

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H. 2017. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *Jurnal Kesehatan masyarakat*, 2(3), 78-83.
<https://afiasi.unwir.ac.id/index.php/afiasi/article/view/50>
- Amin. 2015. Tatalaksana Diare Akut. *Continue Medical Education*, 42(7), 504-508. <https://bapin-ismki.e-journal.id/jimki/article/download/174/109/>
- Andika. 2021. Penyuluhan Kesehatan Tentang Diare Pada Anak di Puskesmas Ulim Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 3(1), 17-24.
<https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/download/1403/714>
- Astria, A., Lukito, A., & Sari, N. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare dengan Kejadian Diare pada Anak 1-4 tahun di Wilayah Puskesmas Pekan Bahorok. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 25(4), 1-11.
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Astuti, E & Rahayu, A. 2015. Angka Kejadian Diare Balita Tahun 2014 di Puskesmas Banguntapan Bantul Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*, 4(2), 116.
- Biutifasari, V. 2018. Extended Spectrum Beta-Lactamase (ESBL). *Oceana Biomedicina Journal*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.30649/obj.v1i1.3>
- Boleng, D. 2015. *Bakteriologi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Budiasuti, V., Putranto, W & Redhono, D. 2012. History Taking - Anamnesis. *Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 3
https://fk.uns.ac.id/static/file/Manual_Semester_II-2012.pdf
- Daldiyono & Simadibarata, M. 2015. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam : Diare Akut*. Jakarta : Interna Publishing, 1905
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. 2004. *Pedoman Praktis Pemantauan Status Gizi Orang Dewasa*. Jakarta : Depkes RI
<https://lib.ui.ac.id/detail?id=20099599>
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta : Depkes RI <https://media.neliti.com/media/publications/249455-none-23b6a822.pdf>
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Buku Saku Petugas Kesehatan*. Jakarta : Depkes RI
<https://agus34drajat.files.wordpress.com/2010/10/buku-saku-lintas-diare-edisi-2011.pdf>
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Prinsip Pengelolaan KIA*. Jakarta : Depkes RI
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5*. Jakarta : Depkes RI
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/116719/permenkes-no-5-tahun-2014>
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017*. Jakarta : Depkes RI
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/112092/permenkes-no-32-tahun-2017>

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020*. Palembang : Dinkes Provinsi Sumsel
<https://dinkes.sumselprov.go.id/2021/08/profil-2021/>
- Etebu, E., & Ariekpar, I. 2016. Antibiotics: Classification and Mechanisms of Action with Emphasis on Molecular Perspectives: *International Journal of Applied Microbiology and Biotechnology Research*, 4(6), 90-101.
http://www.bluepenjournals.org/ijambr/pdf/2016/October/Etebu_and_Ariekpar.pdf
- Farid, A., & Yonata, A. 2016. The Probiotics Use as Therapy in Diarrhea. *Majority*, 5(2), 1-2. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/26447963/>
- Fatmawati, T., & Ariyanto. 2021. Edukasi Pencegahan Diare Pada Anak di Kelompok Dasa Wisma Kelurahan Kenali Asam Bawah. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 2(2), 13-18. <https://doi.org/10.22437/jssm.v2i2.13611>
- Ghannam, E. Cahyanto., & Zakaria, M. 2018. Calcium Release and Physical Properties of Modified Carbonate Apatic Cement as Pulp Capping Agent in Dental Application. *Biomaterials Research*, 22(1)
<https://doi.org/10.1186/s40824-018-0146-6>
- Hardian., Dini, I., & Oktaviani, D. 2022. Evaluasi Kualitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pediatri dengan Diare Akut Spesifik di RSND Semarang. *Journal of Research in Pharmacy*, 2(1).
<https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12548>
- Hasanah, F. 2018. Gambaran Penggunaan Antibiotik Pada Penderita Diare Akut Anak Rawat Jalan di UPTD Puskesmas LHOK Bengkuang Kecamatan Tapaktuan. *Jurnal Sainatika*, 18(1), 22
- Humphries, M., & Brittan, A. 2015. Prosocial Behavior during Adolescence. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 221 <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.23190-5>
- Irawiraman, H., Wardhana, A., & Khalid, N. 2022. Hubungan Antara Status Gizi dan Umur Dengan Kejadian Diare Dengan Komplikasi Pada Balita di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Verdure*, 4(1), 325-331.
<http://jurnal.stikesmm.ac.id/index.php/verdure/article/view/218>
- Jayanto, I., Wiyono, W. I., & Pratiwi, A. 2020. Pengetahuan dan Penggunaan Antibiotik Secara Swamedikasi Pada Masyarakat Kota. *Jurnal Biomedik*, 12(3), 176-185. <https://doi.org/10.35790/jbm.12.3.2020.31492>
- Katzung, B. 2018. *Basic Clinical Pharmacology. 14th Ed.* North America : McGraw Education, 642-643.
<http://dl.mehrsys.ir/pdfbooks/Basic%20and%20Clinical%20Pharmacology%2014th%20Edition%20%28www.myuptodate.com%29.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019*. Jakarta : Kemenkes RI
http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No.25_ttg_Rencana_Aksi_Nasional_Kesehatan_Lanjut_Usia_Tahun_2016-2019_.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019*. Jakarta : Kemenkes RI.
https://www.kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/Profil-Kesehatan-Indonesia-2020.pdf

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020-2024*. Jakarta : Kemenkes RI.
https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-029017-2tahunan-218.pdf
- Koo., Hoonmo, L., DuPont., & Herbert, L. 2010. Rifaximin : a Unique Gastrointestinal-Selective Antibiotic for Enteric Disease. *Current Opinion in Gastroenterology*, 26(1) <https://doi.org/10.1097/mog.0b013e328333dc8d>
- Kuswytasari, N., Shovitri, M., & Puspitasari, F. D. 2012. Isolasi dan Karakteristik Bakteri Aerob Proteolitik dari Tangki Septik. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 1(1), 1-4. <http://dx.doi.org/10.12962/j23373520.v1i1.411>
- Lely, A., Paramasatiari, A., & Dewi, I. 2023. Karakteristik Pasien Diare Anak Umur 2-5 Tahun di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya, Denpasar. *Aesculapius Medical Journal*, 3(2), 182-184.
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/amj/article/view/5631>
- Lokita, L. 2019. Identifikasi Keberagaman Bakteri Penyebab Diare Pada Anak Dengan Metode Kultur. *Jurnal Ilmiah Mappadising*, 1(1), 60
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/amj/article/view/5631>
- Muhyi, A., Aminyoto, M., & Dahlan, A. 2022. Faktor yang Berhubungan Dengan Lama Rawat Inap Pada Balita Dengan Diare Akut di RSUD Abdoel Wahab Sjahrane Smarinda. *Majalah Kesehatan*, 9(4)
- Oliphant, C. 2016. *Antimicrobial Regimen Selection*. In M. A. Crisholm Burns & et all (Eds.), *Pharmacotherapy Principles & Practices*, 14th ed., New York: McGraw Hill Education, 1033–1047.
<https://ppp.mhmedical.com/content.aspx?bookid=2440§ionid=200465789>
- Olokoba, A., Obateru, O., & Bojuwoyem, M. 2013. Helicobacter pylori eradication therapy: A review of current trends. *Niger Med J*, 54(1), 1-4.
- Permatasari, T., Sartika., R., & Ibrahim, I. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia. *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*, 2(1), 35. <http://dx.doi.org/10.7454/ijphn.v2i1.5338>
- Porotu'o, J., Waworuntu, O., & Tuhatelu, N. S. 2015. Pola Bakteri Aerob Penyebab Diare Pada Anak di instalasi Rawat Inap Anak RSUD R. W. Monginsidi Teling. *Jurnal e Biomedik (eBm)*, 3(1), 221-226.
<https://doi.org/10.35790/ebm.v3i1.6642>
- Pratama, R., Juliansyah, E., & Nugraha, P. 2022. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Diare Pada Balita di Kelurahan Kapuas Kanan Hulu Kecamatan Sintang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 33-35.
<https://repository.unmuhpnk.ac.id/1027/1/Skripsi%20up.pdf>
- Purwanti, N., Yuswar, M., & Wulandari, S. 2022. Pola Penggunaan Obat Diare Akut Pada Balita ddi Rumah Sakit. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research (JSSCR)*, 4(3), 600-608. <https://doi.org/10.37311/jsscr.v4i3.15445>
- Puspasari, A., Darmawan, A., & Fitriani, N. 2021. Analisis Faktor Risiko Terjadinya Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi. *MEDIC*, 4(1), 154
- Putra, G., & Indriyani, D. 2020. Penanganan Terkini Diare Pada Anak. *Intisari Sains Medis*, 11(2), 928-932. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i2.848>

- Porter, C., Gutierrez, R., & Duplessis, C. 2017. Review : Chronic and Persistent Diarrhea with a Focus in the Returning Traveler. *PubMed Central : National Library of Medicine*, 3(9). <https://doi.org/10.1186%2Fs40794-017-0052-2>
- Runtunamwu, A., Mantik, M., & Rottie, Y. 2015. Profil Hematologi Pada Penyakit Diare Akut Yang Dirawat di Bagian Ilmu Kesehatan Anak RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Periode November 2010 - November 2011. *Journal e-Clinic (eCl)*, 3(3), 841. <https://doi.org/10.35790/ecl.v3i3.10480>
- Sari, M. 2017. Iklim Kerja Panas dan Konsumsi Air Minum Saat Kerja Terhadap Dehidrasi. *Higea Journal of Public Health Research and Develoment*, 1(2), 111 <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/14049>
- Septikasari, M. 2018. *Status Gizi Anak dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Yogyakarta : UNY Press, 9 <https://books.google.co.id/books?id=gjxsDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id>
- Setiabudy, R. 2016. *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta : Badan Penerbit FK UI.
- Setyaningsih, W., & Setyawan, D. 2021. *Studi Epidemiologi dengan Pendekatan Analisis Spasial Terhadap Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Diare Pada Anak di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen*. Jawa Tengah : Tahta Media Group
- Shane, A., et al. 2017. Infectious Diseases Society of America Clinical Practice Guidelines for the Diagnosis and Management of Infectious Diarrhea. *Clin Infect Dis*, 65(12).
- Subagyo & Santoso. 2012. *Diare Akut Pada Anak*. Surakarta : UNS Press
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Suryanditha, P., Saniathi, N., & Putra, I. 2023. Karakteristik Penderita Diare pada Balita yang Dirawat Inap di RSUD Tabanan Periode 2020-2021. *Aesculapius Medical Journal*, 3(2).
- Tjay, H., & Rahardjo, K. 2015. *Obat-Obat Penting*. Edisi VII. Jakarta : PT.Gramedia. <https://onesearch.id/Author/Home?author=Tjay%2C+Tan+Hoa>
[n](https://onesearch.id/Author/Home?author=Tjay%2C+Tan+Hoa)
- Trisnawati, N. 2022. Perilaku Pencegahan Penyakit Diare. *Jurnal Solusi Kesehatan*, 1(1), 39-44. <https://ojs.stikara.ac.id/index.php/JSK/article/view/373>
- Tuang, A. 2021. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 534-542. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.643>
- Wahyuni., Ningrum, V., & Jayanto, I. 2020. Gambaran Serta Kesesuaian Terapi Diare Pada Pasien Diare Akut yang Menjalani Rawat Inap di RSUD Sleman. *Pharmacy Medical Journal*, 3(1), 5
- Wibawa, I., & Wiryani, N. 2007. Pendekatan Diagnostik dan Terapi Diare Kronis. *J Peny*, 8(1), 68 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jim/article/view/3815>
- Widarsa, K., & Widiartari, G. 2013. Lama Rawat Inap Penderita Diare Pada Anak Usia di Bawah Lima Tahun dan Faktor Yang Berengaruh di Badan Rumah Sakit Umum Tabanan Tahun 2011. *Community Health*, 1(1), 19 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jch/article/view/5917>
- Widodo, A., & Sumadi, A. 2021. Diare Akut yang Disebabkan oleh Infeksi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(3), 282-288.

<http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Meditek/article/view/2068>

Yahya, Y., Suryaningtyas, N., & Margarethy, I. 2020. Kejadian Diare Ditinjau Dari Aspek Jumlah Penduduk dan Sanitasi Lingkungan (Analisis Kasus Diare di Kota Palembang Tahun 2017). *Media Arteriana (Med-Art)*, 2(1), 10-16. <https://doi.org/10.26714/medart.2.1.2020.10-16>

Yowani, S., Astuti, K., & Siswidiasari, A. 2014. Profil Terapi Obat Pada Pasien Rawat Inap Dengan Diare Akut Pada Anak di Rumah Sakit Umum Negara. *Jurnal Kimia*, 8(2), 184
<https://doi.org/10.24843/JCHEM.2014.v08.i02.p07>